

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang memengaruhi kualitas ruang publik setelah renovasi Taman Saparua?
 - Berdasarkan hasil analisis dari 8 elemen perancangan kota (Shirvani 1985) terhadap kawasan di dalam dan sekitar Taman Saparua, 4 elemen didapati mengalami perubahan yang meningkatkan kualitas ruang publik di dalam dan sekitar taman, yakni elemen ruang terbuka, jalur pejalan kaki, penunjang aktivitas, serta sirkulasi dan parkir.
 - Faktor-faktor seperti desain taman, akses masuk, pedestrian, dan peniadaan pagar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap orientasi taman dan pencapaian pengunjung ke dalam Taman Saparua.
2. Apa saja perubahan kualitas ruang publik yang terjadi pada kawasan di dalam dan sekitar Taman Saparua setelah renovasi?
 - Renovasi Taman Saparua memiliki dampak positif terhadap pencapaian pengunjung. Setelah renovasi, pengunjung memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas dan layanan yang disediakan di Taman Saparua dari keempat sisi jalan.
 - Renovasi Taman Saparua mengubah orientasi taman yang tadinya hanya ke arah Jl. Saparua menjadi ke segala arah, dan muka taman menjadi lebih dominan ke arah Jl. Ambon karena memiliki kontur tanah tertinggi dan disikapi dengan keberadaan tribun amfiteater yang menyajikan view ke hampir seluruh fasilitas dalam taman.

- Peningkatan orientasi dan pencapaian taman berhubungan secara positif terhadap peran Taman Saparua sebagai ruang terbuka publik/kota dan sarana olahraga yang menjadi lebih menyatu dengan kawasan makro di sekitarnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran untuk penelitian masa depan terkait topik ini:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi orientasi taman dan pencapaian pengunjung, seperti penggunaan teknologi navigasi dalam taman atau pengaruh elemen desain taman terhadap pengalaman pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

- Munir, M. (2019). Studi tentang Daya Tarik Wisata Kota Bandung dengan Pendekatan Komunikasi Pemasaran. (Skripsi, Universitas Padjadjaran).
- Pikiran Rakyat. (2019, 23 Agustus). Berkunjung ke Taman Saparua Bandung yang Menyimpan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan.
- Traveling Yuk. (2021, 11 Januari). Taman Saparua: Tempat Nongkrong Hits di Bandung yang Lagi Ngetrend.
- Ayobandung.com. (2019, 16 Oktober). Taman Saparua Direnovasi, Tak Ada Pojok Dilan. Diakses pada 2 Mei 2023, dari <https://www.ayobandung.com/bandung/pr-79665431/taman-saparua-direnovasi-tak-ada-pojok-dilan>.
- Kaplan, R., & Kaplan, S. (1989). *The experience of nature: A psychological perspective*. Cambridge University Press.
- Parveen, S., & Ashraf, U. (2015). Evaluating the impact of park renovation on environmental quality and visitor satisfaction. *Procedia Environmental Sciences*, 28, 548-555.
- Boonstra, C., & Van Der Voordt, T. (1994). Affective and cognitive evaluation of urban open spaces. *Landscape and urban planning*, 30(1-2), 115-138.
- Arizpe, D., Téllez, A., & Hernández, B. (2016). The impact of park renovation on community participation and park use in a Mexican neighbourhood. *Cities & Health*, 1(3), 318-327.
- Kuo, F. E., & Sullivan, W. C. (2001). Aggression and violence in the inner city: Effects of environment via mental fatigue. *Environment and Behavior*, 33(4), 543-571.

Threlfall, C. G., Kendal, D., & Fuller, R. A. (2017). The potential for urban green spaces to reduce social and ecological disparities in Brisbane, Australia. *Landscape and Urban Planning*, 161, 32-44.

Lee, A. C. K., Maheswaran, R., & Theodorou, V. (2019). Exploring the health and environmental benefits of urban green spaces: A mixed-methods study of a city in the United Kingdom. *International journal of environmental research and public health*, 16(17), 3123.

Canter, D. (1977). *The Psychology of Place*. Architectural Press.

Lynch, K. (1981). *The Image of the City*. MIT Press.

Gehl, J. (2010). *Cities for People*. Island Press.

Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public Space*. Cambridge.

Madanipour, A. (2003). *Public and Private Spaces of the City*. Routledge.

Woodcraft, A., & Parkinson, J. (2017). Achieving Successful Public Open Space: Lessons from Melbourne. *Urban Policy and Research*, 35(4), 444-459.

Sharifian, Z., Seifi, A. R., & Pradhananga, R. R. (2019). Understanding the Use of Public Open Spaces: A Review of Concepts, Theories and Models. *Journal of Urban Design*, 24(6), 719-743.

Benmansour, S., Lee, C., Pitts, A., & Washington, S. (2015). The Role of Place Attachment and Place Identity in Public Open Space Use. *Journal of Environmental Psychology*, 43, 8-19.

Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold.

Moughtin, C. (1999). *Urban Design: Street and Square* (3rd ed.). Architectural Press.

Ching, F. D. K. (1991). *Architectural Graphics* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Ishar, M. H. (1992). *Tata Guna Ruang Kota*. PT Grasindo.

Darmawan, M. (2005). *Warna dalam Desain Perkotaan*. Andi Offset.

Cullen, G. (1961). *The Concise Townscape*. Routledge.

Jacobs, J. (1961). *The Death and Life of Great American Cities*. Vintage.

Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2010). *Public Places, Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. Routledge.

Groat, L. N., & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. John Wiley & Sons.

Spreiregen, P. D. (1965). *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*. New York, NY: McGraw-Hill.

